

DESAIN FORMULIR CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT) DI KLINIK FISIOTERAPI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

INTEGRATED PATIENT PROGRESS NOTES FORM DESIGN (CPPT) AT THE PHYSIOTHERAPY CLINIC OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF

Meiska Putri Yandri^{1*}, Resta Dwi Yuliani²

1, 2 Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Korespondensi Penulis : restadwiyluliani@umsida.ac.id

Abstrak

Formulir rekam medis adalah dokumen penting dari sistem pelayanan Kesehatan, yang berperan dalam pencatatan dan pendokumentasian seluruh informasi terkait pasien, termasuk identitas, hasil pemeriksaan terapi, serta tindakan medis yang diberikan. Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, diketahui bahwa belum tersedia Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT), sehingga pencatatan perkembangan pasien masih menggunakan lembar asesmen awal. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain formulir CPPT yang sesuai dengan kebutuhan klinik dan standar pelayanan Kesehatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *action research*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung. Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang fisioterapis dan 1 orang petugas admisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain formulir CPPT telah memenuhi tiga aspek utama yaitu anatomi yang mencakup *heading* berisi logo, nama klinik dan alamat, bagian *introduction* yaitu nama formulir (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi). Kemudian *body* yang terdiri dari identitas pasien, tanggal/ jam, SOAP dan paraf. Bagian *introduction* yaitu terdapat tanda bintang artinya hanya fisioterapis yang boleh mengisi. Aspek kedua yaitu aspek fisik terdiri dari bahan terbuat dari kertas HVS 80 gram, berbentuk persegi panjang, ukuran 21,5 x 33 cm dan berwarna putih. Aspek ketiga yaitu isi, terdiri dari kelengkapan butir data/ item yang berisikan identitas pasien. Terdapat singkatan yaitu SOAP yang berarti *subjektif, objektif, assesment* dan *planning*. Simbol yang terdapat pada formulir ini adalah tanda bintang (*). Tidak ditambahkan terminologi data, istilah medis. Formulir ini dinilai mampu menunjang kelengkapan dokumentasi, meningkatkan akuntabilitas, dan mendukung komunikasi antar tenaga Kesehatan dalam pemberian asuhan fisioterapi yang berkualitas.

Kata kunci : Anatomi, CPPT, Fisik, Isi

Abstract

Medical record forms are important documents in the healthcare system, playing a role in recording and documenting all patient-related information, including identity, therapeutic examination results, and medical procedures. A preliminary study at the Physiotherapy Clinic at Muhammadiyah University of Sidoarjo revealed that an Integrated Patient Progress Notes (CPPT) form was not yet available, so patient progress recording was still conducted using initial assessment sheets. This study aimed to design a CPPT form that meets the clinic's needs and healthcare service standards. The research method used a qualitative approach with a descriptive design. *action research*. Data collection was conducted through structured interviews and direct observation. The informants in this study were two physiotherapists and one admissions officer. The results showed that the CPPT form design met three main aspects: anatomy, which includes *heading* contains the logo, clinic name and address, section *introduction* namely the name of the form (Integrated Patient Progress Notes). Then *body* consisting of patient identity, date/time,

SOAP and initials. instructions If there is an asterisk, it means only physiotherapists are allowed to fill it in. The second aspect, the physical aspect, consists of material made of 80-gram HVS paper, rectangular in shape, measuring 21.5 x 33 cm and white. The third aspect, the content, consists of the completeness of the data items/items containing the patient's identity. There is an abbreviation, namely SOAP, which means subjective, objective, assessment and planning. The symbol on this form is an asterisk (). No data terminology or medical terms are added. This form is considered capable of supporting complete documentation, increasing accountability, and supporting communication between healthcare professionals in providing quality physiotherapy care.*

Keywords : Anatomy, CPPT, Physical, Content

Pendahuluan

Klinik adalah sarana pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan dan memiliki peran penting bagi Masyarakat yang memerlukan penanganan medis. Di klinik, pasien tidak hanya memperoleh pengobatan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya, tetapi juga dapat melakukan konsultasi untuk mendapatkan arahan dan nasihat medis secara langsung (Cindy Oktavia Septiani and Alda Ramadhika, 2024) . Seiring perkembangan pada pelayanan Kesehatan ada beberapa macam pelayanan Kesehatan seperti klinik fisioterapi.

Klinik Fisioterapi menjadi bentuk inovasi strategis dalam mendukung peningkatan Kesehatan individu dan Masyarakat secara menyeluruh. Sebagai agen perubahan, fisioterapi berperan penting dalam mengoptimalkan derajat Kesehatan, kebugaran, serta produktivitas. Integrasi fisioterapis dalam system pelayanan klinik dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pelayanan, terutama dalam aspek promotive dan preventif.

Klinik fisioterapi menyelenggarakan layanan yang bertujuan untuk mengembangkan, mempertahankan, serta memulihkan kemampuan gerak melalui intervensi berbasis modalitas fisik dan pendekatan komunikasi terapeutik. Keberadaan klinik fisioterapi memegang peranan penting dalam Upaya peningkatan dan pemeliharaan Kesehatan Masyarakat secara menyeluruh (Maulidia, Rosidah and Ertitri, 2024). Untuk mendukung kualitas layanan dan kesinambungan asuhan fisioterapi, diperlukan system pencatatan informasi pasien yang terstandar dan terdigitalisasi. Salah satu bentuk sistem tersebut adalah rekam medis, yang kini

menjadi standar dalam pengelolaan data pasien di berbagai fasilitas Kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022, rekam medis manual adalah kumpulan informasi medis yang memuat identitas pasien, Riwayat Kesehatan, hasil pemeriksaan, hasil diagnosa, tindakan medis, serta catatan penting dari tenaga Kesehatan, yang dicatat dan disimpan dalam bentuk dokumen fisik (tulisan tangan atau cetakan), dan dikelola dengan pendekatan konvensional yang tetap menjamin kerahasiaan serta keamanan informasi pasien (Rani and Widyaningrum, 2025). Rekam medis lebih dari sekedar aktivitas pencatatan melainkan merupakan suatu system yang terstruktur dalam mendukung operasional unit pelayanan Kesehatan secara menyeluruh (Pamboaji, 2020). Proses penyelenggaraan rekam medis dimulai sejak pasien pertama kali diterima difasilitas pelayanan Kesehatan lalu diikuti oleh pencatatan informasi medis yang dilakukan oleh dokter atau tenaga Kesehatan yang menangani pasien secara langsung dan memberikan layanan kepada pasien (Suryanto, 2020). Untuk menunjang proses tersebut, diperlukan media dokumentasi yang standar, yaitu formulir rekam medis.

Formulir rekam medis adalah dokumen penting dari sistem pelayanan Kesehatan, yang berperan dalam pencatatan dan pendokumentasian seluruh informasi terkait pasien, termasuk identitas, hasil pemeriksaan terapi, serta Tindakan medis yang diberikan. Dokumen ini dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan data, mempercepat alur pelayanan, meningkatkan ketepatan informasi, serta memastikan standarisasi dalam pencatatan contoh dari formulir rekam medis antara lain: formulir identitas pasien, resume medis, formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) dll (Putri, 2023).

Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) merupakan dokumen klinis untuk mencatat perkembangan pasien secara terpadu. Dokumen ini mendukung komunikasi antar professional dan peningkatan mutu layanan. Formulir CPPT mencakup informasi seperti tanggal dan waktu pengisian, profesi atau unit kerja, serta elemen SOAP (*Subject, Object, Assessment, planning*) (Solehudin Solehudin *et al.*, 2023). Lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) berperan sebagai media komunikasi antar tenaga Kesehatan, sehingga perlu diisi secara tepat. Kesalahan pengisian dapat menimbulkan miskomunikasi dan resiko malpraktik (Rahmadiliyani and Wardhina, 2022). Dokumentasi terintegrasi melalui Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) berperan dalam meminimalkan potensi terjadinya kesalahan pengobatan *medication error* dan kesalahan Tindakan medis *intervention error*, karena informasi klinis yang tersedia terdokumentasi secara lengkap, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh tenaga professional yang terlibat dalam pelayanan pasien (Arif Ibnu Fadillah *et al.*, 2025). CPPT memfasilitasi komunikasi antar profesi dan mendukung Keputusan klinis [11].

Dalam merancang desain formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT), perlu diingat bahwa salah satu fungsi utamanya adalah sebagai media komunikasi yang efektif antar professional pemberi asuhan (PPA) untuk memastikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan melalui formulir harus disusun secara logis, rasional, dan mudah dipahami agar proses komunikasi berjalan secara optimal. Desain formulir CPPT harus memperhatikan beberapa aspek penting antara lain: aspek anatomi yang mencakup bagian *heading* (kepala), *introduction* (pendahuluan), *instruction* (petunjuk), *body* (isi), dan *close* (penutup). Aspek fisik seperti jenis bahan, bentuk, ukuran dan warna. Serta aspek isi, yang mencakup pembagian *item* pengelompokkan (*grouping*), urutan penyajian informasi (*sequence*) dan tata cara pengisian formulir (Okta, Nisaa and Pertiwi, 2020).

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, diketahui bahwa

hingga saat ini belum tersedia Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT). Fisioterapis di klinik tersebut masih memanfaatkan lembar asesmen awal sebagai alternatif pencatatan perkembangan pasien. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul desain formulir CPPT di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain *action research* yang dilaksanakan di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi. Informan terdiri dari 1 petugas administrasi dan 2 orang fisioterapis sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pencatatan informasi pasien. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan uji coba hasil desain formulir. Tahapan penelitian meliputi kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan informan, desain formulir menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, uji coba desain, dan implementasi hasil desain formulir. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil

1. Analisis Kebutuhan

- a. Hasil analisis kebutuhan desain formulir berdasarkan aspek anatomi pada formulir CPPT

Berdasarkan analisis kebutuhan dengan wawancara kepada informan pada aspek anatomi bagian *heading* adalah diberikan logo, nama praktik, alamat praktik, dan diberikan nomor formulir. Pada bagian *Introduction* diberikan judul formulir yaitu "Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi", bagian *Instruction* Terdapat informasi cara pengisian formulir yang khusus hanya fisioterapis yang boleh mengisi. *Body* spasi pada formulir 1,5 spasi, tidak menggunakan rules, cara pencatatan dengan tulis tangan Terdapat item identitas pasien Hari/ Tanggal, SOAP dan Paraf Fisioterapis. Untuk bagian *close* tidak diperlukan.


- b. Hasil analisis kebutuhan desain formulir berdasarkan aspek fisik pada formulir CPPT

Berdasarkan analisis kebutuhan dengan wawancara kepada informan pada aspek fisik formulir yaitu bahwa formulir berbahan kertas HVS 80 gram, berbentuk persegi panjang dengan ukuran 21,5 cm x 33,0 cm dan berwarna putih.

- c. Hasil analisis kebutuhan desain formulir berdasarkan aspek isi pada formulir CPPT pada bagian kelengkapan butir data/ item yaitu ditambahkan item untuk identitas pasien seperti No.RM, nama, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, No.HP dan alamat. Kemudian untuk kebutuhan pada aspek istilah tidak ditambahkan, namun ada penambahan pada singkatan yaitu SOAP (*Subjektif, Objektif, Assesment* dan *Planning*). Serta ditambahkan simbol yang umum pada formulir seperti (*) yang berfungsi sebagai instruction, bahwa formulir ini yang diperbolehkan mengisi formulir ini adalah fisioterapis.

2. **Desain formulir menggunakan *Software Microsoft Word***

Berikut adalah hasil Desain formulir menggunakan *Software Microsoft Word*



Kampus 1 GKR 2 Lantai 1, Loh. Fisioterapi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
 Jl. Magelang No. 061 B, Sukorejo, Candi, Kra, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa
 Timur 61251

E-mail: info@umsida.ac.id

RM 05

FORMULIR CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPFT)

No. RM					
Nama					
Tanggal lahir					
Jenis Kelamin					
No. Hp					
Alamat					

*Jenis dan Fisioterapi:	SOAP FISioterapiS					PARAF FISioterapiS
TANGGAL / JAM	<i>Setiap sebelum SOAP akan menulis CATATAN (Implementasi)</i> <i>berisi: menulis nama terapis, paraf</i>					
	S	O	A	P	Keterangan	

824.006 - 02/2020/2025
hal. 3 dari 3

Gambar 1. Hasil Desain Formulir CPPT

3. Uji Coba Hasil

Dalam tahapan ini hasil dari analisis kebutuhan dan formulir yang telah didesain oleh peneliti. Dilakukan uji coba

hasil, terdapat 1x revisi dari sebelumnya, yaitu sesuai dengan masukan dari informan (fisioterapis) bahwa pada variabel/ item SOAP dibuatkan kolom, dan pencatatannya dengan cara di centang pada kolom S untuk *Subjektif*, O untuk *Objective*, A untuk *Assesment* dan P untuk *Planning*.

4. Implementasi hasil desain formulir

Setelah dilakukan revisi 1x formulir dapat diterima oleh pihak klinik fisioterapi dan formulir ini diterapkan serta digunakan untuk pencatatan perawatan/ pengobatan pasien.

Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan

- a. Hasil analisis kebutuhan berdasarkan aspek anatomi pada formulir CPPT**

Berdasarkan teori Huffman, bahwa aspek anatomi dalam desain formulir terdiri dari Menurut Huffman, *heading* atau judul merupakan bagian paling atas dari formulir. *Introduction* memuat informasi pokok yang menjelaskan tujuan formulir. *Instruction* adalah perintah untuk mengetahui berapa *copy* yang diperlukan, dikirim kepada siapa. *Body* merupakan badan formulir yang disediakan untuk kerja formulir yang sesungguhnya. *Close* merupakan bagian penutup sebuah formulir kertas dan tersedia ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentifikasi atau persetujuan (Subinarto *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dan desain yang dilakukan pada *heading* berisi logo, nama klinik dan alamat, email dan nomor formulir yaitu RM 05. Kelengkapan ini sangat penting karena memudahkan identifikasi dokumen dan meningkatkan legalitas rekam medis, sesuai dengan standar desain formulir rekam medis yang menekankan pentingnya *heading* yang jelas dan informatif. Bagian *introduction* yaitu nama formulir (Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi). Namun, pada bagian “pendahuluan”, formulir ini tidak mencantumkan penjelasan eksplisit mengenai tujuan pengisian formulir. Kemudian *body* yang terdiri dari identitas pasien, tanggal/ jam, SOAP dan paraf. Bagian *intruction* yaitu instruksi pengisian sudah tersedia.

khususnya bagi fisioterapis, termasuk ketentuan penulisan nama terang dan paraf setelah pengisian SOAP. Pada bagian “badan formulir”, struktur pengisian menggunakan format SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, planning*) sudah tertata secara sistematis dan konsisten.

b. Hasil analisis kebutuhan berdasarkan aspek fisik pada formulir CPPT

Aspek fisik pada formulir mengenai bahan bentuk, ukuran dan warna menurut Sudra (2013) dalam (Andriani and Miharti, 2022) menegaskan bahwa jika formulir berbasis kertas, seharusnya menggunakan kertas yang berkualitas baik serta tahan lama. Formulir rekam medis tidak diperbolehkan memakai kertas buram.

Berdasarkan hasil penelitian dan desain yang disepakati bahwa formulir CPPT di Klinik Fisioterapi ini memiliki bahan terbuat dari kertas HVS 80 gram, berbentuk persegi panjang dengan ukuran 21,5 x 33 cm dan berwarna putih.

Pemilihan warna dan kualitas bahan sangat penting untuk mendukung keterbacaan dan daya tahan dokumen, terutama karena formulir medis sering kali digunakan dalam jangka waktu Panjang.

c. Hasil analisis kebutuhan berdasarkan aspek isi pada formulir CPPT

Aspek ketiga dalam desain formulir yaitu aspek isi menjelaskan kelengkapan item pada formulir. Aspek isi formulir meliputi kelengkapan butir data atau item, terminology data, istilah, singkatan, dan simbol.

Berdasarkan hasil penelitian dan desain formulir yang disepakati bahwa kelengkapan butir data/ item yang berisikan identitas pasien antara lain No. RM, nama, tanggal Lahir, jenis kelamin, No. Hp, alamat. Terdapat singkatan yaitu SOAP yang berarti *subjektif, objektif, assesment* dan *planning*. dinilai sudah sesuai karena merupakan istilah standar dalam dunia medis. Simbol yang terdapat pada formulir ini adalah tanda bintang (*). Tidak ditambahkan terminology data, istilah medis.

2. Desain formulir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan desain formulir menggunakan *software* Microsoft Word. Formulir didesain sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan kepada informan. Menurut Hatta (2012) salah satu tujuan primer rekam medis adalah membantu terselenggaranya pelayanan yang berkelanjutan (sarana komunikasi) bagi pemberi pelayanan kesehatan. Kelengkapan formulir rekam medis yang dapat mempermudah petugas pada saat pelayanan dan sebaliknya jika pencatatan rekam medis tidak lengkap maka petugas akan mengalami kesulitan dalam melihat riwayat penyakit pasien sebelumnya.

3. Uji Coba hasil

Hasil revisi formulir pada tahap pertama didasarkan pada masukan serta saran dari beberapa informan yang juga merupakan validator dan telah menilai hasil desain formulir. Perbaikan pada beberapa bagian desain formulir rekam medis antara lain pada bagian variabel/ item SOAP dibuatkan kolom, dan pencatatannya dengan cara di centang pada kolom S untuk *Subjektif*, O untuk *Objective*, A untuk *Assesment* dan P untuk *Planning*. Hal ini dapat mempermudah petugas/ fisioterapis dalam mencatat hasil SOAP pasien.

4. Implementasi hasil desain formulir

Setelah dilakukan revisi pada bagian SOAP, kemudian peneliti menyerahkan formulir CPPT kepada klinik fisioterapi untuk digunakan dalam proses pelayanan kepada pasien.

Kesimpulan

formulir CPPT telah memenuhi tiga aspek utama yaitu anatomi yang mencakup *heading* berisi logo, nama klinik dan alamat, bagian *introduction* yaitu nama formulir (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi). Kemudian *body* yang terdiri dari identitas pasien, tanggal/ jam, SOAP dan paraf. Bagian *intruction* yaitu terdapat tanda bintang artinya hanya fisioterapis yang boleh mengisi. Aspek kedua yaitu aspek fisik terdiri dari bahan terbuat dari kertas HVS 80 gram, berbentuk persegi panjang, ukuran 21,5 x 33 cm dan berwarna putih. Aspek ketiga yaitu isi, terdiri dari kelengkapan butir data/ item yang berisikan identitas pasien. Terdapat singkatan

yaitu SOAP dan simbol yang terdapat pada formulir ini adalah tanda bintang (*). Tidak ditambahkan terminologi data, istilah medis.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini berlangsung.

Daftar Pustaka

- Andriani, V.I. and Miharti, R. (2022) 'Analisis Desain Formulir Informed Consent Di Klinik Laras Hati Sewon Bantul', *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIKA)*, 1, pp. 58–71.
- Arif Ibnu Fadillah *et al.* (2025) 'Analisis Kelengkapan Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Dokter Pada Rekam Medis Elektronik Assesmen IGD Di RSUD Tarakan Tahun 2024', *Jurnal Medika Nusantara*, 3(2), pp. 10–18. Available at: <https://doi.org/10.59680/medika.v3i2.1786>.
- Cindy Oktavia Septiani and Alda Ramadhika (2024) 'YUME : Journal of Management Analisis Peran Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Rawat Inap Di Klinik Pratama Rancajigang Medika', *YUME : Journal of Management*, 7(2), pp. 903–910.
- Maulidia, Y.P.A., Rosidah, N. and Ertitri, F. (2024) 'Peran Fisioterapi untuk Pencegahan Terjadinya Stunting pada Balita di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), pp. 1241–1246. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.1161>.
- Menteri Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan No.24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.
- Okta, Y.A., Nisaa, A. and Pertiwi, J. (2020) 'Analisis Desain Formulir Resume Medis Ditinjau Dari Aspek Fisik Isi Dan Anatomi Di Unit Rawat Inap Uptd Puskesmas Kartasura', *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2), pp. 35–43. Available at: <https://doi.org/10.32585/jmiak.v3i2.1002>.
- Pamboaji, A.G. (2020) 'Analisis Pengelolaan Sumber Daya Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Misi Lebak Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.48870>.
- Putri, L. (2023) 'Gambaran Desain Dan Pengisian Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Di RSUD Harapan Dan Doa Kota Bengkulu', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 8(1), pp. 20–23.
- Rahmadiliyani, N. and Wardhina, F. (2022) 'Sosialisasi Pengisian Lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi pada Perawat Socialization of Filling in Integrated Patient Progress Notes at Nurse', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(5), pp. 377–382. Available at: <https://journal.fmosapublisher.org/index.php/jpmb>.
- Rani, D.M. and Widyaningrum, B.N. (2025) 'Evaluasi Keamanan Informasi Sistem Rekam Medis Elektronik di RSI Sultan Agung', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 10(1), pp. 52–62. Available at: <https://ojs.stikessaptabakti.ac.id/jmis/article/view/636>.
- Solehudin Solehudin *et al.* (2023) 'Analisis Penerapan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Di Ruang Rawat Inap', *USADA NUSANTARA : Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(1), pp. 77–89. Available at: <https://doi.org/10.47861/usd.v2i1.594>.
- Subinarto, S. *et al.* (2018) 'Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Rawat Inap', *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(2), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.31983/jrmik.v1i2.3850>.
- Suryanto, H. (2020) 'Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Unit Rekam Medis Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), p. 113. Available at: <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.267>.